

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang perbandingan kadar CEA perokok aktif dan perokok pasif pada mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dapat disimpulkan:

1. Didapatkan nilai kadar CEA pada perokok aktif yaitu nilai minimum 0,34 ng/mL, nilai maksimum 18,10 ng/mL, median 1,19 ng/mL, nilai mean \pm SD sebesar $3,76 \pm 5,05$ ng/mL.
2. Didapatkan nilai kadar CEA pada perokok pasif yaitu nilai minimum 0,23 ng/mL, nilai maksimum 16,00 ng/mL, median 0,98 ng/mL, nilai mean \pm SD sebesar $2,45 \pm 3,99$ ng/mL.
3. Didapatkan kadar CEA <5 ng/mL sebanyak 11 mahasiswa pada perokok aktif dan 14 mahasiswa pada perokok pasif. Kadar CEA 5-10 ng/mL sebanyak 2 mahasiswa perokok aktif. Kadar CEA >10 ng/mL sebanyak 2 mahasiswa perokok aktif dan 1 mahasiswa perokok pasif.
4. Didapatkan *p-value* 0,2286 yang menunjukkan tidak ada perbedaan kadar CEA perokok aktif dan perokok pasif pada mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan responden dengan durasi waktu merokok yang lebih lama dan memperhatikan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kadar CEA, seperti aktivitas fisik, kondisi kesehatan lainnya (misalnya, infeksi atau penyakit inflamasi) dan paparan polusi udara.
2. Perokok aktif dan pasif perlu menyadari dampak negatif dari paparan asap rokok terhadap kadar CEA dan kesehatan mereka secara keseluruhan. Dengan mengurangi atau menghentikan kebiasaan merokok, serta meminimalkan paparan asap rokok, kedua kelompok ini dapat menurunkan risiko penyakit serius yang berkaitan dengan kadar CEA yang tinggi. Rutin

memeriksa kesehatan dan meningkatkan kesadaran tentang bahaya merokok dapat membantu dalam menjaga kesehatan yang lebih baik.